

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU CERITA “GEMA KULKUL PURI
AGUNG KLUNGKUNG” DENGAN TEKNIK DIGITAL PAINTING
BERBASIS ORNAMEN TRADISIONAL**

Oleh:

**I Gusti Ayu Newya Alista Trisna
Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual**

ABSTRAK

Latar belakang perancangan ini didasari oleh kekhawatiran terhadap melunturnya nilai budaya lokal di era globalisasi, khususnya di kalangan generasi muda Bali. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sekitar 54,8% remaja usia 13-18 tahun tidak mengetahui fungsi dan makna Kulkul, alat komunikasi tradisional Bali. Puri Agung Klungkung, sebagai pusat sejarah yang penting, memiliki Kulkul yang mengandung nilai filosofis dan spiritual yang mendalam, namun informasi mengenai hal ini masih terbatas pada media yang kurang menarik bagi generasi visual. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengadaptasi cerita lokal tentang Kulkul Puri Agung Klungkung ke dalam format buku cerita bergambar yang relevan dan menarik bagi siswa SD hingga SMA. Penggunaan teknik digital dipilih karena menawarkan fleksibilitas estetika yang sesuai dengan selera generasi digital saat ini. Hasil perancangan ini berupa buku cerita bergambar berukuran A4 yang diharapkan dapat menjadi media pembelajaran budaya yang efektif. Selain buku utama, dirancang pula berbagai media pendukung promosi seperti poster, gantungan kunci, stiker, tumblr, t-shirt, dan totebag untuk memperluas jangkauan pesan pelestarian budaya. Melalui karya ini, penulis berharap dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan warisan budaya Bali sekaligus memperkaya portofolio desain komunikasi visual yang berbasis kearifan lokal

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Kulkul, Puri Agung Klungkung, Digital Painting, Ornamen Tradisional Bali.

ABSTRACT

The background of this design is driven by concerns regarding the erosion of local cultural values in the era of globalization, particularly among Bali's younger generation. Initial observations indicate that approximately 54.8% of teenagers aged 13-18 are unaware of the function and meaning of the Kulkul, a traditional Balinese communication instrument. Puri Agung Klungkung, as a significant historical center, possesses Kulkuls that hold profound philosophical and spiritual values; however, information regarding this remains limited to media that fails to appeal to a visual-oriented generation.

The purpose of this design is to adapt the local narratives of the Puri Agung Klungkung Kulkul into a picture book format that is relevant and engaging for students from elementary to high school levels. Digital techniques were chosen for their aesthetic flexibility, aligning with the tastes of today's digital natives. The primary output of this design is an A4-sized picture book intended to serve as an effective cultural learning medium. In addition to the main book, various supporting promotional media were designed—including posters, keychains, stickers, tumblers, t-shirts, and tote bags—to expand the reach of the cultural preservation message. Through this work, the author hopes to enhance public understanding of Balinese cultural heritage while enriching the portfolio of visual communication design based on local wisdom.

Keywords: *Picture Book, Kulkul, Puri Agung Klungkung, Digital Painting, Balinese Traditional Ornament.*